

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS
BOSOWA TENTANG KULIAH ONLINE
DI MASA PANDEMI *COVID-19***

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Bosowa)

Diajukan oleh :

SURIYADI KAMARUDDIN

45 17 012 017



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis persepsi mahasiswa Universitas Bosowa tentang kuliah online di Masa pandemi *Covid-19* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa)
Nama Mahasiswa : Suriyadi Kamaruddin
Stambuk/NIM : 4517012017
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Tempat Penelitian : Kampus Universitas Bosowa
Waktu penelitian : 1 Bulan



Pembimbing I

DR. Sukmawati Marjuni, SE., M.Si.

Pembimbing II

Rafiuddin, SE., M.Si

Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Pada Universitas Bosowa

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa**



Dr.H.A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH

**Ketua Program Studi
Manajemen**

Indrayani Nur, S.Pd., Se., M.Si

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suryadi Kamaruddin
No. Stanbuk : 4517012017
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul : Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Kuliah Online Di Masa
Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 18 Agustus 2021

Mahasiswa yang bersangkutan




Suriyadi Kamaruddin

**ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KULIAH ONLINE DI
MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS BOSOWA MAKASAR)**

Oleh:

SURIYADI KAMARUDDIN

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Bosowa

ABSTRAK

SURIYADI KAMARUDDIN 2021 skripsi analisis persepsi mahasiswa tentang kuliah online di masa pandemi *COVID-19* di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan di bimbing oleh Ibunda Dr. Sukmawati Mardjuni, SE.,M.Si dan Bapak Rafiudin, SE, M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa apa saja permasalahan dan kendala mahasiswa selama kuliah online di masa pandemi *COVID-19* seperti tidak bisa berdiskusi secara langsung, waktu perkuliahan yang terbatas, terkendala akses jaringan internet terutama mahasiswa yang tinggal di daerah pelosok yang jauh dari kota, sinyal yang tidak stabil sehingga mahasiswa melewatkan perkuliahan, penyampaian materi dari dosen yang sulit dipahami disaat jaringan yang tidak stabil sehingga dosen harus menjelaskan berulang-kali agar mudah dipahami oleh mahasiswa yang melewatkan materi, diskusi kelompok yang terbatas, teman kelompok yang saling mengharapkan satu sama lain, dan efeknya tugas kelompok pun kurang maksimal.

Objek penelitian adalah mahasiswa Manajemen Universitas Bosowa dengan menggunakan metode Analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan dan kendala utama mahasiswa didasari oleh akses jaringan internet yang terbatas terutama dengan mahasiswa yang tempat tinggalnya jauh dari kota, serta kurangnya pemahaman mengenai teknologi.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa dan Kuliah Online

**ANALYSIS OF STUDENTS' PERCEPTIONS ABOUT ONLINE
LEARNING IN THE COVID-19 PANDEMIC
(CASE STUDY ON STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS
AND BUSINESS UNIVERSITY OF BOSOWA MAKASAR)**

By:

SURIYADI KAMARUDDIN

**Management Study Program, Faculty of Economics and Business
Bosowa University**

ABSTRACT

SURIYADI KAMARUDDIN 2021 thesis analyzing student perceptions about online lectures during the COVID-19 pandemic in Makassar City, South Sulawesi Province, under the guidance of Dr. Mrs. Sukmawati Mardjuni, SE., M.Si and Mr. Rafiudin, SE, M.Sc.

The purpose of this study is to find out and analyze what are the problems and obstacles of students during online lectures during the covid-19 pandemic such as not being able to discuss directly, limited lecture time, constrained internet network access, especially students who live in remote areas far from the city. , unstable signals so that students skip lectures, delivery of material from lecturers that is difficult to understand when the network is unstable so that lecturers have to explain repeatedly so that students can easily understand the material, limited group discussions, group friends who expect each other others, and the effect of group work is less than optimal.

The object of this research is a student of Management at the University of Bosowa using a qualitative descriptive analysis method.

The results show that the main problems and obstacles for students are based on limited internet network access, especially with students who live far from the city, and lack of understanding of technology.

Keywords: *Student Perception, Online Lecture*

KATA PENGANTAR

Bismillahir rahmanir Rahim, Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Kuliah Online Di Masa Pandemi *Covid-19*”. Shalawat dan salam penulis tunjukkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang memberikan banyak contoh teladan bagi kemaslahatan umat manusia. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, dorongan, doa, tenaga, ide-ide, maupun pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, Special thanks penulis persembahkan skripsi ini kepada mereka yang paling berjasa dalam kehidupan saya yaitu, Ayahanda H. Kamaruddin dan Alm Ibunda HJ. Suriyani, yang selalu mendoakan, Suport, dan memotivasi saya sehingga saya bisa sampai di titik ini. dan ucapan terima kasih saya kepada :

1. Ibunda Dr. Sukmawati Mardjuni, SE.,M.Si dan Bapak Rafiudin, SE, M.Si sebagai pembimbing I dan II yang dengan penuh kesabaran, disela kesibukannya masih meluangkan waktu dan memberikan masukan, arahan,dan petunjuk yang sangat berarti bagi penulis.
2. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Ibunda Indarayani Nur S.Pd.,SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sekaligus Penasehat Akademik dan segenap dosen serta staff Fakultas Ekonomi yang sangat berjasa.

4. Seluruh keluarga besarku yang selalu mendukung dan memotivasi untuk selalu semangat dalam kuliah terlebih untuk tugas akhir yaitu skripsi.
5. The Amburadul Scout (Fathu Rahman, Surya, Syawal Tri Afdal, Afdal Fauzan, Alif, Ray, Roby, Aslam, Aldy, Rendhart, dan Edy). Terima kasih karena selama ini atas dukungan dan Do'anya.
6. Terima Kasih banyak buat Saudara Muh. Fathur Rahman yang selalu membantu memberi arahan dalam mengerjakan skripsi hingga selesai
7. Terima Kasih kepada Alif Praditya, Ray Kombong Kila, Rendhart, dan Satrialdy yang selalu solid dan bersama-sama dalam mengerjakan skripsi
8. Terima Kasih kepada teman-teman angkatan 2017 Universitas Bosowa, terkhusus kelas Manajemen-A yang menjadi keluarga baru untuk penulis selama berproses di Universitas Bosowa.
9. Terima Kasih Kepada seluruh Responden saya yang telah bersedia menjadi informan untuk melengkapi data penelitian ini.

10. Dan terakhir, Terima kasih kepada pihak-pihak lain yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semua bantuan dan do'anya. Kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis tidak akan pernah penulis lupakan, semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan di sisi Allah SWT sebagai amal ibadah, Aamiin. Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan. Semoga Allah SWT ridho atas skripsi ini sehingga bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Makassar, 18 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Kerangka Teori.....	8
2.1.1 Manajemen Sumber Daya Manusia	8
2.2 Analisis.....	8
2.2.1 Pengertian Analisis.....	8
2.2.2 Tujuan Analisis	10
2.2.3 Fungsi Analisis.....	10
2.3 Pengertian Persepsi	10
2.3.1 Fungsi Persepsi	12
2.3.2 Syarat Terjadinya Persepsi	13
2.3.3 Proses Terjadinya Persepsi.....	13
2.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	14
2.3.5 Indikator Persepsi	16
2.4 Pengertian Pembelajaran Daring.....	19
2.4.1 Dasar Hukum Pembelajaran Daring.....	21
2.4.2 Ketentuan Pembelajaran Daring	22
2.4.3 Manfaat Pembelajaran Daring.....	22

2.4.4 Prinsip Pembelajaran Daring.....	23
2.4.5 Kendala Pembelajaran Daring.....	23
2.5 Kerangka Pikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
3.2 Metode Pengumpulan Data	26
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.3.1 Jenis Data	27
3.3.2 Sumber Data.....	28
3.3.3 Data Primer	28
3.3.4 Data Sekunder	28
3.4 Metode Analisis	29
3.5 Definisi Operasional.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Gambaran Umum Universitas Bosowa Makassar.....	31
4.1.1 Sejarah Berdirinya Universitas Bosowa Makassar	31
4.1.2 Sejarah Prodi Manajemen Universitas Bosowa Makassar.....	31
4.1.3 Visi Dan Misi Prodi Manajemen Universitas Bosowa Makassar.....	32
4.1.4 Struktur Organisasi Prodi Manajemen.....	33
4.2 Deskripsi Data.....	33
4.3 Proses Wawancara	35
4.4 Hasil Interview	35
4.5 Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir Desember 2019 muncul sebuah virus bernama *Covid-19* atau virus Corona yang berasal dari Wuhan, China. Penyebarannya begitu luas hingga virus yang serupa *SARS-COV-2* itu menginfeksi beberapa Negara seperti Jerman, Belanda, Inggris, Italia, Irak, dan berbagai Negara termasuk Indonesia, dikarenakan sel virus *Covid-19* ini mampu memproduksi sel virus sejenis untuk menginfeksi sel sehat dalam tubuh hingga jutaan sel dalam 10 hari.

Pandemi *COVID-19* merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Awal Tahun 2020 merupakan tahun yang memilukan seluruh penduduk bumi, sejak munculnya wabah *Covid-19*. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali sekmen pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun Universitas, termasuk Indonesia (Aji, 2020). Berkaitan dengan adanya wabah *Covid-19*, pemerintah kemudian mengeluarkan himbauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah sehingga istilah '*Work From Home*' (*WFH*) menjadi melejit. (Fajrian, 2020). Mungkin hal ini menjadi hal baru bagi beberapa kalangan yang belum pernah melaksanakan pembelajaran jarak jauh, pastilah hal ini akan memberi dampak yang baik dan juga dampak buruk. Namun hal tersebut kenyataan yang harus dihadapi bersama. (Anim, Prasetyo, and Rahmadani 2019) Penggunaan media *Information*

Communication and Tehnology (ICT) dewasa ini berkembang sangat pesat. Perkembangan tersebut berimbas pula terhadap pendidikan secara umum dan pembelajaran pada khususnya di masa *Covid-19*.

Dampak pandemi *Covid-19* pun mulai merambah dunia pendidikan, pemerintahan pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan agar mencegah meluasnya penularan virus corona. Diharapkan dengan kebijakan tersebut dapat meminimalisir menyebarnya penyakit *Covid-19* ini, hal serupa juga sudah dilakukan oleh berbagai Negara yang terpapar virus *Covid-19*, Kebijakan *Lockdown* atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus *Covid-19*. Penyebaran virus ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang lesu, bahkan dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan Pemerintah Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif pendidikan pada peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan secara langsung di sekolah maupun di universitas. Kebijakan ini diambil oleh pemerintah terkait kasus wabah *Covid-19* yaitu : ujian nasional ditiadakan, pembelajaran daring untuk anak sekolah, kuliah daring, UTBK SBMPTN 2020 diundur, dan pelaksanaan SNMPTN masih dalam pengkajian sehingga dilakukan metode pembelajaran daring.

Metode pembelajaran daring adalah metode pengajaran yang menggunakan jaringan untuk berkomunikasi, membaca, dan menulis yang dilakukan pada waktu yang sama namun tidak dalam ruang yang sama dengan menggunakan berbagai teknologi dan multimedia (komputer, video, audio, smartphone dan lain sebagainya). Metode pembelajaran daring pada dasarnya tidak menuntut mahasiswa untuk hadir di dalam ruangan yang sama (kelas), mahasiswa dapat mengakses pembelajaran melalui media internet. Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan penerapan dari pendidikan jarak jauh secara online. Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan akses bagi peserta didik untuk memperoleh pembelajaran yang lebih baik dan bermutu. Sebab, dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran atau mata kuliah tertentu dalam situasi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka secara langsung. Berkaitan dengan adanya wabah *Covid-19* pada awal tahun 2020, pemerintah kemudian mengeluarkan himbauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah. Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik.

Dengan adanya himbauan tersebut maka proses pembelajaran dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet. Sesuai dengan surat keputusan bersama 4 Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona

Virus Disease (*Covid-19*) yang menyepakati bahwa proses pembelajaran khususnya di jenjang pendidikan tinggi semester gasal tahun akademik 2020/2021 di semua zona wajib diselenggarakan secara daring untuk mata kuliah teori. Sementara kegiatan praktikum dan penelitian di laboratorium bila memungkinkan diselenggarakan secara daring atau waktunya ditunda di bagian akhir semester atau semester berikutnya dengan tetap memenuhi protokol kesehatan dan keselamatan peserta. Adanya himbauan tersebut, maka proses pembelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya pada jurusan Manajemen juga ikut menerapkan proses pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring dianggap menjadi solusi terbaik terhadap kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi *Covid-19* demi berlangsungnya suatu proses pembelajaran. Pembelajaran daring memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, baik dosen maupun mahasiswa. Bagi mahasiswa, pembelajaran daring muncul sebagai salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka hadir di kelas atau di dalam ruang khusus. Pembelajaran daring ini juga membentuk kemandirian belajar dan juga mendorong interaksi antar mahasiswa. Sedangkan bagi dosen metode pembelajaran daring hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang secara tidak langsung akan berdampak pada profesionalitas kerja. Peningkatan peran dan keaktifan mahasiswa dalam penggunaan berbagai media dan teknologi demi suksesnya perkuliahan daring sangatlah dipengaruhi oleh persepsi masing-masing mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka penulis akan meneliti mengenai **“Analisis Persepsi Mahasiswa Universitas Bosowa Tentang Kuliah Online Di masa pandemi Covid-19 (studi kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di muka, maka peneliti mengemukakan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar tentang kuliah online di masa pandemi *Covid-19*?
2. Apa saja kendala mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar dalam proses kuliah online di masa pandemi *Covid-19*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian terhadap masalah di atas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis persepsi mahasiswa persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar tentang kuliah online di masa pandemi *Covid-19*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kendala-kendala yang didapatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar dalam proses kuliah online di masa pandemi *Covid-19*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat yang dapat di kontribusikan oleh peneliti melalui penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kita semua tentang penggunaan metode daring sebagai media pendukung sistem pembelajaran konvensional yang terbatas dengan waktu dan tempat. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi kita untuk mengoptimalkan kemampuan dan fasilitas yang kita miliki dengan sebaik-baiknya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu informasi baru dan masukan bagi dosen tentang persepsi mahasiswa terhadap suatu pembelajaran yang dilakukan secara daring, baik itu persepsi negatif maupun persepsi positif serta kendala yang didapatkan oleh mahasiswa dalam proses belajar yang akan berdampak pada pemahaman mahasiswa tentang materi pembelajaran.

- b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa tentang adanya metode pembelajaran daring yang menjadi solusi belajar pada saat pandemi *Covid-19* sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan walaupun proses pembelajaran tidak secara tatap muka.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan informasi dan referensi sebagai bahan pertimbangan dan menjadi referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

Kerangka teori adalah kemampuan seorang peneliti dalam mengaplikasikan pola berpikirnya dalam menyusun secara sistematis teori-teori yang mendukung permasalahan penelitian tentang Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Kuliah Online Di Masa Pandemi *covid-19* (studi kasus pada mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa)

2.1.1 Manajemen Sumber Daya Manusia

Ialah pengembangan sumber daya manusia yang berfungsi melakukan perencanaan sumber daya manusia, penerapan, perekrutan, pelatihan, pengembangan karir karyawan atau pegawai serta melakukan inisiatif terhadap pengembangan organisasional sebuah organisasi atau perusahaan.

2.2 Analisis

2.2.1 Pengertian Analisis

Analisis menurut KBBI adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musab, duduk perkaranya, dan sebagainya) atau penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya dan pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan kebenarannya.

Kamus besar Ekonomi menerangkan pengertian analisis yaitu melakukan evaluasi terhadap kondisi dari pos-pos atau ayat-ayat yang berkaitan dengan akuntansi dan alasan-alasan yang memungkinkan tentang perbedaan yang muncul.

Pengertian analisis menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Komaruddin (2001) menjelaskan bahwa “Analisis adalah sebuah aktivitas berfikir untuk menguraikan suatu secara keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan manfaat masing-masing dalam suatu keseluruhan terpadu”
- b. Hanif Al Fatta (2007) mengatakan bahwa “analisis merupakan suatu tahap awal dalam pengembangan sistem yang fundamental yang sangat menentukan kualitas sistem informasi yang dikembangkan”
- c. Winardi (2017) mengatakan bahwa “Analisis adalah sebuah aktivitas berfikir untuk menguraikan suatu secara keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan manfaat masing-masing dalam suatu keseluruhan terpadu”
- d. Minto Rahayu (2009) menyatakan bahwa “Analisis ialah suatu cara membagi suatu subjek ke dalam komponen-komponen; artinya melepaskan, menanggalkan, menguraikan sesuatu yang terpadu”
- e. Husein Umar (2009) memiliki pandangan mengenai analisis yakni dirinya menyatakan bahwa “Analisa ialah sebuah proses kerja dari urutan tahapan pekerjaan sebelum riset didokumentasikan melalui tahapan penulisan laporan”

Sebelumnya telah dikemukakan bahwa analisa atau analisis merupakan kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian-bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Di sisi

lain analisis merupakan evaluasi terhadap kondisi dari bagian-bagian penjabaran dan alasan-alasan yang memungkinkan tentang perbedaan yang muncul.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan penelahan atau penguraian penyelidikan dan beberapa pokok bahasan yang memberikan pemahaman keseluruhan guna sebagai sebuah proses pemecahan suatu persoalan yang memiliki atau diawali dengan dugaan.

2.2.2 Tujuan Analisis

Analisa memiliki tujuan untuk menyatukan data untuk digunakan dalam berbagai hal mengenai keperluan para pelaku analisis. Penggunaan mengenai analisa dapat digunakan untuk menyelesaikan sebuah konflik atau krisis.

2.2.3 Fungsi Analisis

Analisis memiliki fungsi untuk menyatukan data yang terdapat pada suatu lingkaran tertentu. Biasanya analisis ini akan di aplikasikan dalam berbagai keadaan dan lingkungan yang berbeda-beda.

Dalam membangun sebuah strategi maka analisis akan lebih ditumbuhkan agar strategi mudah untuk dijalankan. Hal ini dilakukan karena dengan adanya analisis maka semuanya dapat diungkapkan dengan mendetail dan secara jelas.

2.3 Pengertian Persepsi

Persepsi adalah seperangkat proses yang dengannya kita dapat mengenali, serangkaian proses rumit yang melaluinya kita memperoleh dan menginterpretasikan informasi indrawi. Interpretasi ini memungkinkan kita untuk menyerap lingkungan kita secara bermakna tentang bagaimana manusia memahami dunia.

Persepsi merupakan suatu proses yang dipelajari melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Persepsi seseorang timbul sejak kecil melalui interaksi dengan manusia lain. Persepsi dapat diartikan sebagai proses di terimanya rangsangan melalui pancaindra yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang ada di luar maupun yang ada dalam diri individu.

Menurut Nugraha, (2015) persepsi merupakan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu dalam ranah relatif, artinya persepsi individu terhadap sesuatu akan berbeda-beda berdasarkan persepsi dari masing-masing orang.

Sedangkan menurut Setiawan, (2019) persepsi adalah Tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, serapan, perlu diteliti, dan proses seseorang, mengenai beberapa hal melalui panca inderanya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud persepsi adalah proses menerima, membedakan, dan memberi arti terhadap stimulus yang diterima alat indra, sehingga dapat memberi kesimpulan dan menafsirkan terhadap objek tertentu yang diamatinya.

Bimo Walgito (2004; 8) mengemukakan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian. Penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan.

Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu lain. Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang

sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandangnya. Persepsi juga bertautan dengan cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu dengan cara yang berbeda-beda dengan menggunakan alat indera yang dimiliki, kemudian berusaha untuk menafsirkannya. Persepsi baik positif maupun negatif ibarat file yang sudah tersimpan rapi di dalam alam pikiran bawah sadar kita. File itu akan segera muncul ketika ada stimulus yang memicunya, ada kejadian yang membukanya. Persepsi merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi di sekitarnya (Waidi, 2006: 118).

Jalaludin Rakhmat (2007: 51) menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Sedangkan, Suharman (2005: 23) menyatakan: “persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsir informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia”. Menurutnya ada tiga aspek di dalam persepsi yang dianggap relevan dengan kognisi manusia, yaitu pencatatan indera, pengenalan pola, dan perhatian. Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu kesamaan pendapat bahwa persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya.

2.3.1 Fungsi Persepsi

Persepsi dapat diartikan sebagai proses di terimanya rangsang melalui pancaindra yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang ada di luar maupun yang ada dalam diri individu. yang berbahaya kalau diganggu. Fungsi lain selain pengenalan dan lokasi, fungsi persepsi lainnya adalah mempertahankan

penampilan objek tetap konstan, walaupun kesan yang diterima retina terus menerus berubah.

2.3.2 Syarat Terjadinya Persepsi

Menurut Sunaryo (2004: 98) syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

- a. Adanya objek yang dipersepsi
- b. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.
- c. Adanya alat indera/reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus
- d. Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon.

2.3.3 Proses Terjadinya Persepsi

1. Proses fisik yaitu dimulai dengan objek menimbulkan stimulus dan akhirnya stimulus mengenai alat indera atau reseptor.
2. Proses fisiologis, yaitu stimulus yang diterima oleh alat indera atau reseptor dilanjutkan oleh saraf sensoris ke otak.
3. Proses psikologis yaitu proses yang terjadi dalam otak sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan respon itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya.

2.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi merupakan sebuah rangsangan yang diinderakan oleh manusia, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu tersebut menyadari dan memahami tentang apa yang diinderakan.

Menurut Miftah Toha (2015: 154) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal, faktor internal dipengaruhi oleh perasaan, sikap, dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi.
2. Faktor eksternal, faktor eksternal dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, hal-hal baru dan familiar atau tidak asing suatu objek.

Berikut ini ialah hal apa saja yang menjadi faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

a. Fisiologis

Banyak informasi yang masuk melalui panca indera, kemudian informasi yang diperoleh tersebut akan mempengaruhi dan melengkapi kegiatan anda untuk memberikan makna terhadap lingkungan sekitarnya atau feedback.

b. Perhatian

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebuah perhatian. Setiap orang membutuhkan energy yang dikeluarkan untuk memperhatikan

atau memfokuskan pada suatu bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu objek.

c. Minat

Selain dari itu persepsi terhadap suatu objek sangat bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau perveptual vigilance yang dapat digerakkan untuk mempersipkan suatu objek. Perceptual vigilance adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari ransangan atau dapat dikatakan sebagai minat.

d. Kebutuhan yang searah

Berikutnya faktor yang mempengaruhi persepsi adalah kebutuhan yang searah. Faktor ini dapat ditinjau dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan sebuah jawaban sesuai dengan harapan pada dirinya. Ia mampu mempersepsikan segala sesuatu dengan hal yang positif.

3. Pengalaman dan Ingatan

Pengalaman individu ini juga dapat dikatakan bagaimana pada ingatannya dapat memberikan arti sejauh mana seseorang dapat mengingat pada peristiwa di masa lampau.

4. Mood

Keadaan emosi atau dan amarah pada seseorang dapat dipengaruhi dari perilakunya sendiri. Mood juga dapat menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam menerima.

2.3.5 Indikator Persepsi

Persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisis (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna. Menurut Robbins (2015), indikator yang melengkapi persepsi yaitu adanya unsur -unsur evaluasi atau penilaian terhadap obyek persepsi. Menetapkan indikator-indikator persepsi menjadi dua macam, yaitu :

1. Penerimaan Proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsang dari luar.
2. Evaluasi Rangsang-rangsang dari luar yang telah ditangkap indera, kemudian dievaluasi oleh individu. Evaluasi ini sangat subjektif. Individu yang satu menilai suatu rangsang sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan. Tetapi individu yang lain menilai rangsang yang sama tersebut sebagai sesuatu yang bagus dan menyenangkan. Sedangkan indikator persepsi menurut (Bimo Walgito, Februari 2015: 197) antara lain :
 - a. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Di dalam otak terkumpul gambarangambaran

atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu, baru saja atau sudah lama (Bimo Walgito, Februari 2015: 197).

- b. Pengertian atau pemahaman Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan (diklasifikasi), dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya disebut apersepsi (Bimo Walgito, Februari 2015: 197).
- c. Penilaian atau evaluasi Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama, oleh karena itu persepsi bersifat individual. Melalui persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Persepsi itu merupakan aktivitas yang integrated, maka seluruh apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu masyarakat akan ikut berperan dalam persepsi tersebut. Berdasarkan atas hal tersebut, dapat dikemukakan

bahwa dalam persepsi itu sekalipun stimulusnya sama tetapi karena pengalaman tidak sama, kemampuan berpikir tidak sama, kerangka acuan tidak sama, adanya kemungkinan hasil persepsi antara individu dengan individu yang lain tidak sama. Kebudayaan merupakan sesuatu yang berhubungan erat dengan perilaku manusia dan kepercayaan, maka ia meliputi berbagai hal dalam kehidupan manusia, yang diantaranya adalah agama, pendidikan, struktur sosial ekonomi, pola kekeluargaan, kebiasaan mendidik anak, dan sebagainya. Kondisi kehidupan seseorang sehari-harinya sangat mempengaruhi persepsi pada setiap peristiwa sosial, dimana dalam setiap kegiatan sosial tersebut selalu melibatkan hubungan antar subjek dan terbentuknya makna. Makna tersebut akan menentukan kesanggupan seseorang untuk terlibat dan berpartisipasi pada kegiatan tertentu dalam masyarakatnya. Persepsi selalu berkaitan dengan pengalaman dan tujuan seseorang pada waktu terjadinya proses persepsi. Ia merupakan tingkah laku selektif, bertujuan, dan merupakan proses pencapaian makna, dimana pengalaman merupakan faktor penting yang menentukan hasil persepsi. Tingkah laku selalu didasarkan pada makna sebagai hasil persepsi terhadap kehidupan para pelakunya. Apa yang dilakukan, dan mengapa seseorang melakukan berbagai hal, selalu didasarkan pada batasan-batasan menurut pendapatnya sendiri, dan dipengaruhi oleh latar belakang budayanya yang khusus. Budaya yang berbeda, melatih orang secara berbeda pula dalam menangkap makna suatu persepsi, karena kebudayaan merupakan cara khusus yang

membentuk pikiran dan pandangan manusia. Dari teori-teori di atas, dapat dikemukakan bahwa persepsi merupakan proses dimana individu-individu memperoleh anggapan anggapan sebagai hasil interpretasi dari objek yang diamatinya secara selektif. Persepsi merupakan dinamika respon yang terjadi dalam diri seseorang ketika menerima rangsangan dari luar melalui panca indra, dan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, pengalaman, emosional, serta aspek kepribadian. Dari sini individu akan menentukan persepsi apakah suatu objek tersebut baik atau buruk, berguna atau tidak berguna, penting atau kurang penting. Persepsi seseorang akan berkembang atau dapat berubah sesuai informasi baru yang diterimanya dari lingkungannya (Bimo Walgito, Februari 2015: 197).

2.4 Pengertian Pembelajaran Daring

Pengertian Pembelajaran Daring /Internet Learning Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet.

1. Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015: 1) “pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas”.
2. Menurut Thorme dalam Kuntarto (2017: 102) “pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi, dan video streaming online”.
3. Sementara menurut Rosenberg dalam Alimuddin, Tawany & Nadjib (2015: 338) menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi

internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

4. Menurut Ghirardini dalam Kartika (2018: 27) “daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan menggunakan simulasi dan permainan.

Sementara itu menurut Permendikbud No. 109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan di berbagai sektor terutama pada bidang pendidikan. Peranan dari teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan sangat penting dan mampu memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring ini dapat diselenggarakan dengan cara masif dan dengan peserta didik yang tidak terbatas. Selain itu penggunaan pembelajaran daring dapat diakses kapanpun dan dimana pun sehingga tidak adanya batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring atau *e-learning* merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan *face to face* tetapi menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun.

2.4.1 Dasar Hukum Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring di Indonesia diselenggarakan dengan aturan dan sistem yang terpusat pada pertaturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk mengatur pembelajaran Daring pemerintah merumuskan dasar-dasar hukum penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan (Daring) di masa Pandemi Corona Virus. Adapun dasar hukum dimaksud adalah:

1. Keppres No. 11 Tahun 2020, tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Covid-19*;
2. Keppres No. 12 Tahun 2020, tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran Corona Virus (*Covid-19*);
3. Surat Keputusan Kepala BNPB Nomor 9.A. tahun 2020, tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Virus Corona di Indonesia;
4. SE Mendikbud No.3 Tahun 2020, tentang Pencegahan *Covid-19* pada Satuan Pendidikan;
5. Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid19 pada Perguruan Tinggi;
6. Albert Efendi, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, (Jawa Tengah: Sarnu Untung, 2020),
7. SE Mendikbud No.4 Tahun 2020, tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona;

8. Surat Edaran Menteri PANRB No. 19 tahun 2020, tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran *Covid-19* di Lingkungan Instansi Pemerintah.

2.4.2 Ketentuan Pembelajaran Daring

Ketentuan pembelajaran Daring telah diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang batasan-batasan dalam pelaksanaan pembelajaran Daring. Adapun batas-batasannya sebagai berikut:

1. Siswa tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas.
2. Pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.
3. Difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai *Covid-19*.
4. Tugas dan aktivitas disesuaikan dengan minat dan kondisi siswa, serta mempertimbangkan kesenjangan akses dan fasilitas belajar di rumah.
5. Bukti atau Produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dari guru, tanpa harus berupa skor/nilai kuantitatif.

2.4.3 Manfaat Pembelajaran Daring

Manfaat pembelajaran Daring learning yang pertama dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara pendidik dengan peserta didik. Kedua, siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui pendidik. Ketiga, dapat memudahkan interaksi

antara siswa guru, dengan orang tua. Keempat, sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis. Kelima, pendidik dapat dengan mudah memberikan materi kepada peserta didik berupa gambar dan video selain itu peserta didik juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut. Keenam, dapat memudahkan pendidik membuat soal dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu.

2.4.4 Prinsip Pembelajaran Daring

Prinsip pembelajaran Daring adalah terselenggaranya pembelajaran yang bermakna, yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bukan terpaku pada pemberian tugas-tugas belajar kepada siswa. Tenaga pengajar dan yang diajar harus tersambung dalam proses pembelajaran Daring.

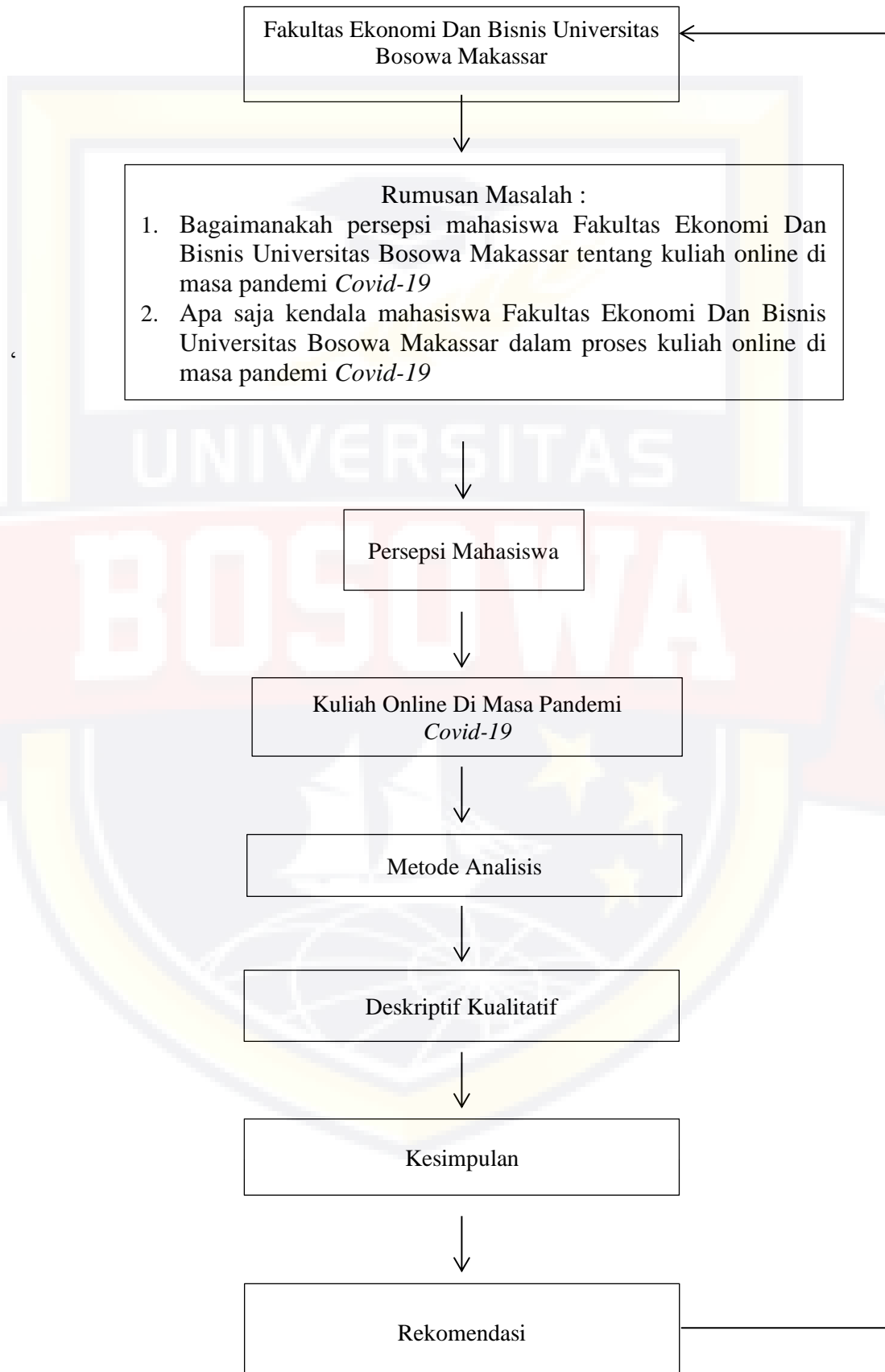
2.4.5 Kendala Pembelajaran

Daring Perubahan pembelajaran dari tatap muka menjadi daring yang terjadi secara mendadak, memunculkan berbagai macam respon dan kendala bagi dunia pendidikan di Indonesia, tak terkecuali pendidik yang merupakan ujung tombak pendidikan yang langsung berhadapan dengan peserta didik. Sejumlah pendidikan mengalami kendala ketika melaksanakan pembelajaran daring, diantaranya terkendala dengan aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan. Kendala yang dihadapi pendidik dalam menghadapi pembelajaran daring tentunya sangat banyak, mengingat ini adalah kegiatan mendadak yang tidak direncanakan dalam kurikulum. Beberapa pendidik, yang melek teknologi tentu saja cepat memikirkan bagaimana melaksanakan kegiatan pembelajaran daring yang efektif, kognitif, dan

psikomotorik sekaligus dirumah. Pembelajaran daring dirasa tidak menyenangkan bagi peserta didik, mereka merasakan beberapa kendala seperti adanya gangguan sinyal pada saat pembelajaran berlangsung, mereka merasa bosor dikarenakan kuota yang cepat habis, sulit memahami materi yang disampaikan pendidik, dan mereka merasa kegiatan sosial mereka dengan teman-temannya terhambat. Mayoritas peserta didik merasa pembelajaran daring tidak efektif, karena dalam praktiknya pendidik lebih dominan dalam pemberian tugas bukan penjelasan materi.



2.5 Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kampus Universitas Bosowa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Makassar yang berlokasi pada Jln. Urip Sumoharjo No.4, Sinrijala, Kec. Panakukkang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Lokasi penelitian ini bergerak di bidang Pendidikan, sedangkan waktu penelitian dilakukan kurang lebih 2 bulan dimulai dari bulan April sampai dengan Mei 2021.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan 3 macam metode, yaitu:

1. Metode Interview (wawancara)

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan, merupakan suatu bantuan utama dari metode observasi (pengamatan). Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan responden melalui percakapan langsung dan berhadapan.

Wawancara atau interview adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan beberapa Mahasiswa Universitas Bosowa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

terkhusus mahasiswa yang terkenda dampak covid-19 untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan data yang lebih relevan.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi. Jadi metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.

Yang dimaksud observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung dengan melihat, mengamati sendiri kuliah online di masa pandemi *Covid-19*, disini peneliti mengamati beberapa permasalahan dan kendala selama kuliah online berlangsung. Peneliti juga mencatat perilaku dan kejadian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya baik di dalam proses kegiatan maupun diluar kegiatan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi, metode pengumpulan data ini berkaitan dengan latar belakang objek penelitian yang didokumentasikan dan menggunakan dokumen lain untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok permasalahan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang disajikan dalam bentuk verbal bukan angka. Data kualitatif

bertujuan untuk mendapatkan pemaparan dan penjelasan yang objektif khususnya mengenai “Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Kuliah Online di Masa Pandemi *Covid-19*” berdasarkan fenomena yang dijelaskan secara mendalam. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah interpretative yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh gejala dan hubungan interaktif (*repicoral*)

3.3.2 Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.3.3 Data Primer

Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yaitu subjek penelitian atau *informan* yang berkenan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.

Di dalam penelitian ini *informan* yang diambil penulis yaitu *Mahasiswa* Universitas Bosowa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis terkhusus mahasiswa yang terkena dampak *covid-19* sehingga perkuliahan seperti biasanya dilakukan secara online,

3.3.4 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu serta sumber lainnya yang berhubungan dan relevan dengan masalah dan topic yang sedang diteliti.

3.4 Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan:

1) Analisis Kualitatif

Menurut Moeleong (2007:3) mengemukakan bahwa analisis kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

2) Analisis Deskriptif kualitatif

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yakni penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data deskriptif kualitatif adalah:

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas agar dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.
- b. Mengidentifikasi masalah yang ada serta menganalisa dan mempelajari komponen-komponen yang terkait dengan rumusan masalah.

3.5 Definisi Operasional

Variable dalam penelitian ini terdiri atas variable bebas dan variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa, sedangkan variable terikat dalam penelitian ini adalah kuliah online di masa pandemi *Covid-19*.

1. Persepsi mahasiswa

Persepsi adalah pernyataan seseorang terhadap suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian di analisa serta di evaluasi sehingga individu tersebut memperoleh makna dari peristiwa tersebut.

2. Kuliah online

Kuliah online adalah pembelajaran berbasis online yang dilakukan dengan bantuan internet dimana lokasi belajar tidak pada sekolah maupun universitas tapi dilakukan jarak jauh dari rumah ke rumah yang dimana dosen dan mahasiswa dituntut aktif agar kuliah online berjalan lancar.



BOSOWA

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Universitas Bosowa Makassar

4.1.1 Sejarah Berdirinya Universitas Bosowa Makassar

Universitas Bosowa merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berlokasi di kota Makassar, yang sebelumnya dikenal dengan nama Universitas “45” Makassar yang didirikan pada tanggal 09 Desember 1985 dimana barulah pada tanggal 13 Juni 1986 mendapat izin operasional dari Kopertis Wilayah IX. Berselang beberapa tahun setelahnya, Universitas “45” yang sebelumnya berada di bawah naungan Yayasan Andi Sose yang kemudian dikelola oleh Bosowa Corporation hingga bertransformasi menjadi Universitas Bosowa. Universitas Bosowa merupakan salah satu perguruan tinggi swasta favorit yang ada di kota Makassar dan sekitarnya selain itu, kemajuan sistem pendidikan yang dikelola oleh Universitas Bosowa juga ditunjukkan dengan masuknya Universitas Bosowa ke dalam 100 perguruan tinggi terbaik dimana saat ini Universitas Bosowa menduduki peringkat ke 82 secara nasional baik dalam lingkup perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta.

4.1.2 Sejarah Prodi Manajemen FEB Universitas Bosowa Makassar

Prodi ini dibentuk dengan maksud agar mampu menjadi penghasil sumber daya manusia yang profesional, berdaya saing secara profesional di bidang manajemen dalam membangun masyarakat Indonesia dengan jiwa entrepreneur

Prodi ini adalah salah satu Prodi yang berfokus pada manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), manajemen pemasaran, manajemen keuangan, dan

manajemen operasional, Prodi ini lebih berorientasi untuk mewujudkan mahasiswa menjadi pemimpin dalam sebuah perusahaan instansi. Lulusan prodi ini lebih mengarah kepada mewujudkan lulusan yang memiliki jiwa entrepreneurship sehingga dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat luar yang membutuhkan.

4.1.3 Visi dan Misi Program Studi Manajemen FEB Universitas Bosowa Makassar

Adapun Visi dan Misi yang ditetapkan oleh Prodi Manajemen FEB Unibos Makassar adalah sebagai berikut :

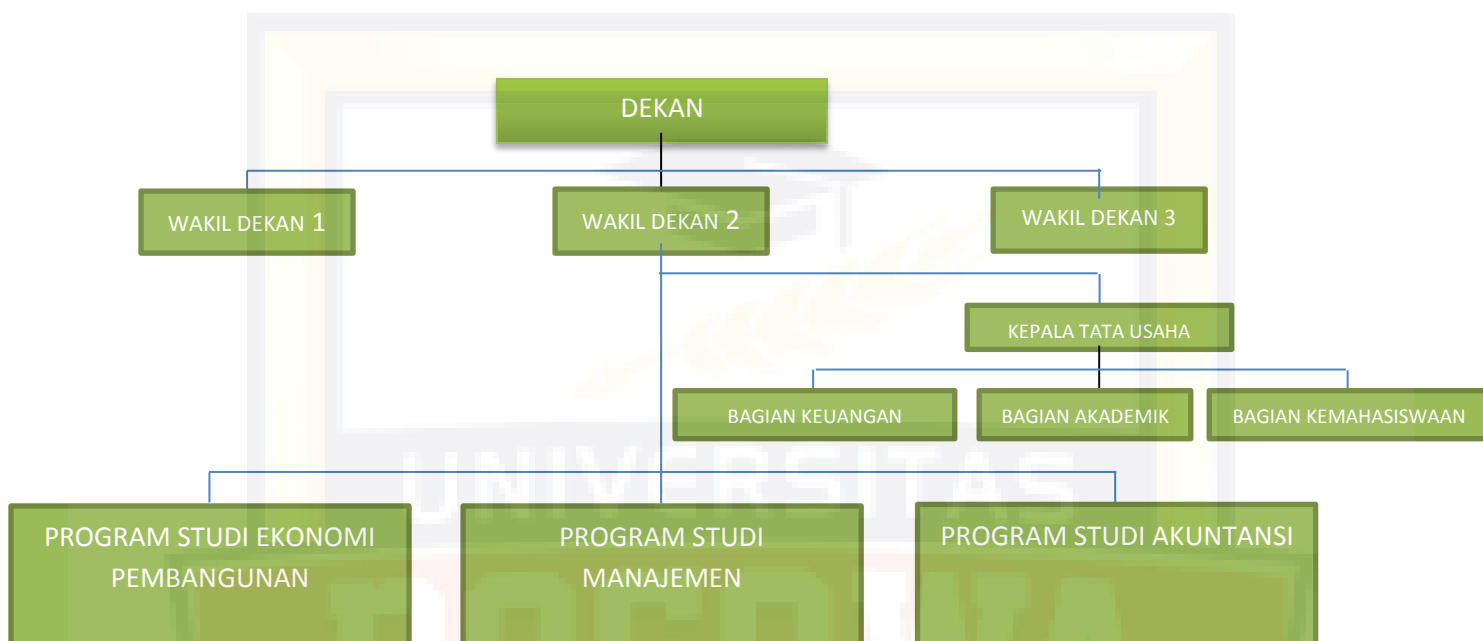
1. Visi :

Menjadi penyelenggara program studi manajemen yang melahirkan SDM profesional di bidang manajemen, berjiwa enterpreneur, berwawasan global dan berbasis teknologi informasi.

Misi :

- 1) Mewujudkan penyelenggara pendidikan dan pengajaran manajemen berbasis
- 2) Menyelenggarakan Kurikulum berbasis Enterpreneur sesuai kebutuhan akomodasi
- 3) Meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

4.1.4 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar



Sumber : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa

4.2 Deskripsi Data

Pada penelitian ini data didapatkan dengan melakukan Observasi, wawancara langsung dan virtual serta Dokumentasi kepada informan yang merupakan mahasiswa manajemen Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar. Pra penelitian dilaksanakan agar dapat peneliti dapat menentukan informan yang dapat dijadikan subjek penelitian yang diperlukan oleh peneliti. Dalam melaksanakan pra penelitian Peneliti melakukan observasi agar dapat menentukan jumlah subjek yang diperlukan sesuai dengan indikator dari tiap variabel yang ada.

Dalam penelitian ini, wawancara langsung dilaksanakan pada hari dan tempat yang berbeda dari masing-masing subjek yang ditentukan berdasarkan

keepakatan dari peneliti dan informan yang menjadi objek di dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan mulai tanggal 10-30 Maret 2021. Penelitian dilaksanakan dengan mengambil 9 informan yang terdiri dari mahasiswa Manajemen Universitas Bosowa. Para Informan ini dipilih berdasarkan pada hasil Observasi yang telah dilakukan pada Pra Penelitian.

Dalam penentuan informan dari kelompok mahasiswa, dilakukan dengan mengambil dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa. Dengan cara ini diharapkan mampu memperoleh jawaban yang berbeda dari satu dengan yang lain sehingga mendapatkan data yang bervariasi yang dapat menunjukkan satu perbandingan ataupun kesimpulan yang sama. Dalam proses penentuan pemilihan subjek penelitian, Proses observasi diawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif sehingga pertanyaan peneliti berfokus kepada Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Kuliah Online Di Masa Pandemi *covid-19*. Pertanyaan tersebut dilakukan dengan mewawancarai mahasiswa-mahasiswa yang terkena dampak pandemi *covid-19* terkhusus mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa. Dari keseluruhan jumlah mahasiswa Manajemen didapat 9 Informan dari hasil proses observasi yang dilakukan oleh peneliti. Secara lengkap penelitian dilakukan dengan wawancara yang dilaksanakan secara Virtual melalui aplikasi WhatsApp. Peneliti tidak akan mencantumkan identitas tertentu tetapi akan mencantumkan nama asli dalam pengkajian hasil wawancara dengan data pribadi informan yang lengkap.

4.3 Proses Wawancara

Proses wawancara yang dilaksanakan berdasarkan hasil keputusan bersama antara peneliti dan informan dimana tempat dan waktunya berbeda beda dari satu informan ke informan yang lain. Wawancara dilakukan paling lama 20 menit untuk setiap informan sedangkan wawancara paling cepat sekitar 15 menit. Pada saat akan melakukan wawancara peneliti menunggu sekitar 1 menit, untuk informan mempersiapkan kata-kata yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dari peneliti. Dengan cara ini dapat membuat informan dan peneliti bisa dengan nyaman melakukan wawancara. Proses wawancara dilaksanakan secara virtual pada aplikasi WhatsApp, pemilihan aplikasi WhatsApp telah disepakati oleh peneliti dan narasumber untuk mempermudah proses wawancara.

4.4 Hasil *Interview*

4.4.1 Wawancara Dengan Orang Pertama

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kuliah online di masa pandemi *covid-19*?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Nunung Wardani mengatakan bahwa:

“Kuliah online menimbulkan pro dan kontra tersendiri, untuk hal positif-nya yaitu kuliah online bisa dilakukan di rumah sehingga kita bisa terhindar dari virus covid-19, akan tetapi sisi negatif-nya kita tidak bisa berdiskusi secara langsung seperti pada umumnya”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Nunung Wardani, kuliah online memiliki pro dan kontra tertentu, yang dimana sisi baiknya kita bisa dari

penularan virus *covid-19* namun pada sisi negatifnya diskusi mata kuliah kurang maksimal.

2. Bagaimana pendapat anda terhadap penjelasan dosen mengenai materi yang dijelaskan selama perkuliahan berlangsung?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Nunung Wardani mengatakan bahwa:

“Selama kuliah online berlangsung saya merasa penjelasan dosen sudah jelas, namun permasalahan utamanya ada pada jaringan internet saja”.

Berdasarkan jawaban yang diberikan, Nunung Wardani sudah cukup paham mengenai penjelasan materi dari dosen tetapi kendala utamanya ada pada koneksi internet.

3. Apa kendala yang dialami ketika kuliah online berlangsung dan bagaimana anda mengatasi jika terdapat masalah pada kuliah online?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Nunung Wardani mengatakan bahwa:

“Kadang jaringan yg tidak memadai, dosen sementara menjelaskan tapi tidak di mengerti. Mengatasi hal tersebut dengan cara berada di ruangan terbuka bisa membantu kestabilan jaringan tapi jangan lupa pakai handset, untuk hal yg tidak dimengerti bisa bertanya di dosen atau juga di teman”.

Berdasarkan jawaban yang diberikan Nunung Wardani, kendala yang sering dialami pada mahasiswa saat kuliah online berlangsung diakibatkan oleh jaringan internet yang tidak stabil sehingga beberapa mahasiswa melewatkan materi penjelasan dari dosen dan cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan berada pada ruangan terbuka untuk membantu kestabilan jaringan.

4. Apa kendala yang dialami jika terdapat tugas kelompok?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Nunung Wardani mengatakan bahwa:

“kendalanya yaitu dikarenakan semua kegiatan dilakukan secara virtual atau daring. Mulai dari pembagian materi, metode penugasannya, dan juga ditambah dengan situasi teman kelompok yang susah dihubungi”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Nunung Wardani, kuliah online mempunyai kendala tertentu apalagi disaat diskusi tugas kelompok, dimulai dari teman yang susah dihubungi, pembagian materi kuliah, dan juga metode penugasannya.

5. Mengapa saat kuliah online berlangsung banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Nunung Wardani mengatakan bahwa:

“kebanyakan yang mematikan kamera dikarenakan banyak yang belum siap dengan penampilan dan ikut-ikutan karena banyak teman-teman yang juga mematikan kameranya”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Nunung Wardani, banyak dari teman mahasiswa yang tidak siap dengan perkuliahan dimulai dari penampilan, ikut-ikutan karena banyak dari teman-teman yang mematikan kamera.

4.4.2 Wawancara dengan orang kedua

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kuliah online di masa pandemi *covid-19*?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Nahda Indah sari mengatakan bahwa:

“Kuliah online saat ini kurang efektif karena mahasiswa tidak cukup memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Di satu sisi kuliah online juga sangat memudahkan namun disisi lain ada juga mahasiswa dan dosen yang tidak terlalu menguasai teknologi”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Nahda Indah Sari, kuliah online kurang begitu efektif dikarenakan ada beberapa teman mahasiswa dan juga dosen yang kurang paham teknologi dan juga penyampaian materi oleh dosen susah dipahami, namun disisi baiknya lebih efisien dengan waktu.

2. Bagaimana pendapat anda terhadap penjelasan dosen mengenai materi yang dijelaskan selama perkuliahan berlangsung?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Nahda Indah Sari mengatakan bahwa:

“Selama kuliah online berlangsung, penjelasan dosen mengenai materi perkuliahan sudah sangat bagus namun kendala utamanya yaitu jaringan sehingga penjelasan dosen sering terputus atau kepotong dikarenakan jaringan yang kurang baik”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Nahda Indah Sari, selama kuliah online berlangsung penjelasan mengenai materi perkuliahan dari dosen sudah sangat bagus dan mudah dipahami oleh teman-teman mahasiswa namun kendala utamanya ada pada koneksi jaringan internet yang kurang bagus yang membuat mahasiswa melewatkan beberapa penjelasan materi perkuliahan.

3. Apa kendala yang dialami ketika kuliah online berlangsung dan bagaimana anda mengatasi jika terdapat masalah pada kuliah online?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Nahda Indah Sari mengatakan bahwa:

“Kendala utama yang sering dialami yaitu jaringan internet yang kurang bagus, dan solusinya mahasiswa harus mencari tempat yang bisa menjangkau jaringan dengan baik dan juga bisa menghubungi dosen untuk memberitahu jika kita terkendala jaringan”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Nahda Indah Sari, selama kuliah online berlangsung teman-teman mahasiswa memiliki kendala utama yaitu jaringan internet yang kurang bagus dan mau tidak mau mahasiswa harus mencari ruang atau tempat terbuka untuk jaringan yang lebih baik dan tidak lupa memberitahu dosen jika sedang terkendala jaringan.

4. Apa kendala yang dialami jika terdapat tugas kelompok?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Nahda mengatakan bahwa:

“Teman-teman kurang berkomunikasi dan saling mengharapkan”
Berdasarkan jawaban yang diberikan Nahda Indah Sari, banyak dari teman-teman mahasiswa yang kurang kompak selama perkuliahan berlangsung terutama jika terdapat tugas kelompok dan juga saling mengharapkan satu sama lain”

5. Mengapa saat kuliah online berlangsung banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Nahda Indah Sari mengatakan bahwa:

“Dikarenakan ada yang masih mengenakan pakaian tidur dan ikut-ikutan dengan teman-teman yang mematikan kamera, banyak yang lupa jadwal kuliah sehingga sehingga banyak juga yang belum siap dengan perkuliahan”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Nahda Indah Sari, teman-teman mahasiswa banyak yang belum siap dengan perkuliahan sehingga tidak siap dengan penampilan, lupa dengan jadwal perkuliahan, dan juga ikut-ikutan mematikan kamera.

4.4.3 Wawancara Dengan Orang Ketiga

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kuliah online di masa pandemi *covid-19*?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Lisna mengatakan bahwa:

“Proses perkuliahan di masa pandemi sangat menyenangkan dikarenakan evisien bisa dilakukan di rumah sehingga menghindari terkena dampak penyebaran virus covid-19 dan yang menyebalkannya yaitu perkuliahan menjadi membosankan dikarenakan banyak jadwal kuliah yang bertabrakan, materi yang dijelaskan oleh dosen tidak dipahami karena permasalahan jaringan sehingga perkuliahan terganggu”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Lisna, kuliah online di masa pandemi sangat evisien sehingga hanya dengan berada di rumah kita tetap bisa mengikuti perkuliahan yang dimana sisi baiknya kita bisa terhindar dari penyebaran virus covid-19 namun sisi buruknya perkuliahan menjadi membosankan, banyak jadwal kuliah yang bertabrakan, dan sangat bergantung pada koneksi jaringan yang bagus

2. Bagaimana pendapat anda terhadap penjelasan dosen mengenai materi yang dijelaskan selama perkuliahan berlangsung?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, lisna mengatakan bahwa:

“Menurut saya penjelasan yang diberikan dosen selama kuliah online berlangsung sulit saya pahami karena ada beberapa penjelasan yang tidak dapat dimengerti”

Berdasarkan jawaban yang diberikan lisna, selama kuliah online

berlangsung penjelasan dosen sulit dipahami oleh Lisna dikarenakan ada beberapa penjelasan materi yang sulit dipahami secara virtual.

3. Apa kendala yang dialami ketika kuliah online berlangsung dan bagaimana anda mengatasi jika terdapat masalah pada kuliah online?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Lisna mengatakan bahwa:

“Kendalanya sinyal internet yang tidak stabil ketika sedang ketika sedang mengikuti perkuliahan secara online, sehingga saya susah mengerjakan tugas, dan cara saya mengatasinya dengan banyak berkomunikasi dengan teman-teman”

Berdasarkan jawaban yang diberikan, permasalahan utama selama kuliah online berlangsung yaitu sinyal internet yang kurang bagus yang menyebabkan teman-teman mahasiswa kesulitan dalam mengerjakan tugas, dan satu-satunya cara mengatasinya dengan banyak berkomunikasi dengan teman-teman.

4. Apa kendala yang dialami jika terdapat tugas kelompok?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Lisna mengatakan bahwa:

“kendalanya kami tidak bisa diskusi secara langsung, sehingga tugas kelompok yang kami kerjakan kurang memuaskan”

Berdasarkan jawaban yang diberikan lisna, kendala teman-teman selama kuliah online berlangsung terutama saat ada tugas kelompok, teman-teman mahasiswa tidak bisa berdiskusi secara langsung sehingga hal itu mempengaruhi kinerja kelompok saat mengerjakan tugas.

5. Mengapa saat kuliah online berlangsung banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Lisna mengatakan bahwa:

“karena terkadang mahasiswa tidak berpakaian rapi saat kuliah online berlangsung”

Berdasarkan jawaban yang diberikan lisna, banyak dari teman-teman mahasiswa tidak berpakaian rapi disaat kuliah online berlangsung.

4.4.4 Wawancara Dengan Orang Keempat

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kuliah online di masa Pandemi covid-19?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Sri Reski mengatakan bahwa:

"Dengan kuliah online kita merasa tidak berkonsentrasi penuh di bandingkan bila ada di dalam kelas, walaupun prinsip itu ada pada diri masing2 siswa tetap saja membuat kita malas akan hal kuliah online, menurunnya rasa percaya diri dan kadang membuat kita lebih cepat mengantuk"

Berdasarkan jawaban yang diberikan Sri Reski, fokus mahasiswa kurang terhadap materi perkuliahan dibandingkan dengan kuliah secara langsung di kampus, dimulai dari rasa malas, rasa mengantuk, kepercayaan diri berkurang.

2. Bagaimana pendapat anda terhadap penjelasan dosen mengenai materi yang dijelaskan selama perkuliahan berlangsung?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Sri Reski mengatakan bahwa:

"Ada dosen yang menjelaskan yang membuat kita lebih mendengarnya dengan bertanya atau berdiskusi dengan teman secara santai tapi tepat,

Ada beberapa dosen yg kadang menjelaskan cepat, ada yang langsung beri tugas dan waktu yg sangat cepat, ada dosen yang cuman absen, dan bahkan ada juga dosen yang jarang masuk"

Berdasarkan jawaban yang diberikan Sri Reski, ada beberapa dosen yang cara penjelasan materinya lebih cenderung membuat kita jadi malas karena hanya absen saja, memberi tugas tanpa materi, dan juga jarang masuk, tapi ada juga dosen yang konsisten memberi penjelasan materi yang membuat mahasiswa lebih produktif saat kuliah berlangsung.

3. Apa kendala yang dialami ketika kuliah online berlangsung dan bagaimana anda mengatasi jika terdapat masalah pada kuliah online?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Sri Reski mengatakan bahwa:

"Kadang jaringan yg tidak memadai, dosen sementara menjelaskan tapi tidak di mengerti. Mengatasi hal tersebut dengan cara berada di ruangan terbuka bisa membantu kestabilan jaringan tapi jangan lupa pakai handset, untuk hal yg tidak dimengerti bisa bertanya di dosen atau juga di teman"

Berdasarkan jawaban yang diberikan Sri Reski, permasalahan utama selama kuliah online berlangsung dimulai dari jaringan yang kurang bagus, teman-teman yang tidak fokus dengan penjelasan materi dari dosen dan cara mengatasinya dengan berada di ruang terbuka untuk koneksi jaringan yang bagus, dan bertanya kepada dosen dan teman-teman untuk hal yang tidak dipahami.

4. Apa kendala yang terjadi jika terdapat tugas kelompok?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Sri Reski mengatakan bahwa:

"Selama ini saya tidak terkendala dengan tugas kelompok selagi teman kalian itu aktif dan yg malas - malasan tetap di chat terus biar tidak ada miskom"

Berdasarkan jawaban yang diberikan, Sri Reski tidak terkendala sama sekali dengan tugas kelompok terkecuali di dalam kelompok terdapat teman yang malas-malasan dan juga susah untuk dihubungi.

5. Mengapa saat kuliah online berlangsung banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera nya?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Sri Reski mengatakan bahwa:

"Banyaknya yang baru bangun tidur, lagi di jalan, atau bahkan lagi mengerjakan sesuatu. Ada juga beberapa teman yang ingin menyalakan kamera tapi kadang kalau lebih banyak yg mematikan kita juga ikut mematikan karena kurangnya rasa percaya diri"

Berdasarkan jawaban yang diberikan Sri Reski, kebanyakan dari teman-teman mahasiswa yang belum siap sama sekali dimulai dari banyak

mahasiswa yang baru bangun tidur, sedang dalam perjalanan dan melakukan kegiatan lainnya, tidak menyalakan kamera saat kuliah berlangsung karena kurangnya percaya diri dari teman-teman mahasiswa.

4.4.5 Wawancara Dengan Orang Kelima

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kuliah online di masa Pandemi *covid-19*?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Nahly Ihza Ilmullah Malik mengatakan bahwa:

“pendapat saya tentang kuliah online di masa pandemi ini tidak menjadi masalah walaupun kita belajar di rumah masing-masing dan itu juga untuk menjaga agar kita tidak terkena dampak dari *covid-19*”

Berdasarkan jawaban yang diberikan, Nahly Ihza Ilmullah Malik sama sekali tidak menjadi masalah dikarenakan sisi baiknya kita terhindar dari penyebaran virus *covid-19*.

2. Bagaimana pendapat anda terhadap penjelasan dosen mengenai materi yang dijelaskan selama perkuliahan berlangsung?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Nahly ihza ilmullah malik mengatakan bahwa:

“Tentang penjelasan dosen mengenai materi yang di berikan selama perkuliahan itu berlangsung cukup baik untuk bisa di mengerti walaupun ada dosen yang hanya memberi materi tanpa menjelaskannya dengan baik”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Nahly ihza ilmullah malik, penjelasan dosen mengenai materi kuliah sudah cukup baik dan mudah dimengerti meskipun ada beberapa dosen yang tidak terlalu menjelaskan materi perkuliahan dengan baik

3. Apa kendala yang dialami ketika kuliah online berlangsung dan bagaimana anda mengatasi jika terdapat masalah pada kuliah online?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Nahly ihza ilmullah malik mengatakan bahwa:

“Kendalanya yang utama pasti kesulitan jaringan, yang di kota mungkin bisa memakai wifi di rumah atau di cafe terdekat sedangkan yang di kampung sangatlah kesulitan, mau tidak mau mereka harus berjalan cukup jauh dari daerah sekitar rumah untuk mendapatkan signal untuk mengikuti pelajaran online”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Nahly Ihza Ilmullah Malik, tidak semua mahasiswa memiliki akses jaringan internet yang bagus, terutama yang tinggal di daerah terpencil yang harus keluar untuk mencari akses jaringan yang bagus untuk mengikuti perkuliahan.

4. Apa kendala yang terjadi jika terdapat tugas kelompok?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Nahly ihza ilmullah malik mengatakan bahwa:

“Sebenarnya tidak ada kendala untuk masalah tugas kelompok, jika dari kelompok kita tidak ada yang pulang kampung , kita bisa bertemu di satu tempat dan tinggal mengerjakannya, kalau di kelompok ada yang sedang berada di kampung, kita akan memberikan tugas yang tidak terlalu menyusahkan karena pastinya dia kesulitan untuk mendapatkan jaringan”

Berdasarkan jawaban yang diberikan, Nahly ihza ilmullah malik tidak menemukan kendala tertentu pada saat tugas kelompok, namun lebih untuk saling mengerti atau memahami kondisi teman-teman di daerah dengan berbagi tugas materi kelompok dengan sewajarnya.

5. Mengapa saat kuliah online berlangsung banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera nya?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Nahly ihza ilmullah malik mengatakan bahwa:

“Banyak yang mematikan kamera pada saat kuliah online sedang berlangsung, mungkin ada yang baru bangun atau baru siap mungkin juga ada yang masih mengantuk, semua tergantung dari diri masing-masing, saya pribadi pada saat kuliah online tetap akan menyalakan kamera karena saya menghargai dosen yang sedang menjelaskan materi”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Nahly ihza ilmullah malik, pada saat kuliah online berlangsung banyak mahasiswa yang mematikan kamera dikarenakan tidak siap dengan perkuliahan dimulai dengan banyak yang baru bangun sehingga mengantuk saat kuliah berlangsung, tetapi semua kembali ke pribadi masing-masing dan alangkah bagusnya untuk tetap menyalakan kamera saat kuliah berlangsung untuk menghargai seperti yang dilakukan Nahly ihza ilmullah malik.

4.4.6 Wawancara Dengan Orang Keenam

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kuliah online di masa Pandemi covid-19?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Adlan Fadhillah mengatakan bahwa:

“Menurut saya pribadi adalah tidak terlalu efektif ketika kuliah online di masa pandemi tidak tatap muka dikarenakan tidak bisa saling diskusi”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Adlan Fadhillah, perkuliahan di masa pandemi *covid-19* tidak efektif dikarenakan mahasiswa kesulitan untuk berdiskusi secara virtual berbeda dengan saat kuliah tatap muka berlangsung sangat memudahkan proses perkuliahan.

2. Bagaimana pendapat anda terhadap penjelasan dosen mengenai materi yang dijelaskan selama perkuliahan berlangsung?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Adlan Fadhillah mengatakan bahwa:

“Dosen juga menjelaskan tidak sama saat kuliah offline, terkadang dosen mengulang materi yang di sampaikan hingga berulang kali agar kami dapat mengerti dengan baik, karena ada sebagian tidak mendengarkan di karenakan jaringan masing-masing”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Adlan Fadhillah, penjelasan dosen sulit dipahami maka dari itu dosen sering mengulang materi perkuliahan berulang-ulang agar dimengerti mahasiswa tetapi banyak juga dari teman-teman mahasiswa yang tidak mendengarkan penjelasan dosen dikarenakan jaringan masing-masing yang kurang mendukung.

3. Apa kendala yang dialami ketika kuliah online berlangsung dan bagaimana anda mengatasi jika terdapat masalah pada kuliah online?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Adlan Fadhillah mengatakan bahwa:

“Sejauh ini tidak ada kendala yang saya, alami dan jika terjadi kendala cukup hadapi dengan sabar hati”

Berdasarkan jawaban yang diberikan, Adlan Fadhillah tidak mengalami kendala tertentu sama”

4. Apa kendala yang terjadi jika terdapat tugas kelompok?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Adlan Fadhillah mengatakan bahwa:

“Kendalanya adalah susah untuk saling bertemu dan diskusi dikarenakan masa pandemi ini”

Berdasarkan jawaban yang diberikan, Adlan Fadhillah memiliki kendala untuk diskusi dengan teman-teman saat kuliah berlangsung di masa pandemi *covid-19*.

5. Mengapa saat kuliah online berlangsung banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera nya?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Adlan Fadhillah mengatakan bahwa:

“Dikarenakan ada sebagian yang sudah terlanjur asik dengan sosial mediana, dan ada juga yang hanya mendengar dan melakukan aktivitas lain saat berlangsungnya kuliah online”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Adlan Fadhillah, banyak dari teman-teman mahasiswa yang mematikan kamera karena tidak memperhatikan perkuliahan dengan sibuk dengan hp sendiri membuka sosial media dan melakukan kegiatan lain.

4.4.7 Wawancara Dengan Orang Ketujuh

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kuliah online di masa Pandemi *covid-19*?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Putu Rediwiska mengatakan bahwa:

“Menurut saya kuliah online selama pandemi kurang efektif karena tidak semua mahasiswa cepat menerima materi yang diberikan oleh dosen apalagi secara daring”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Putu Rediwiska, kuliah online kurang efektif sehingga membuat mahasiswa kurang memahami materi yang diberikan oleh dosen.

2. Bagaimana pendapat anda terhadap penjelasan dosen mengenai materi yang dijelaskan selama perkuliahan berlangsung?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Putu Rediwiska mengatakan bahwa:

“Menurut saya kadang-kadang ada yang dimengerti ada juga yang tidak, tergantung dari cara mengajar dosennya”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Putu Rediwiska, pemahaman mahasiswa mengenai materi yang dijelaskan bergantung dari cara dosen memberikan materi.

3. Apa kendala yang dialami ketika kuliah online berlangsung dan bagaimana anda mengatasi jika terdapat masalah pada kuliah online?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Putu Rediwiska mengatakan bahwa:

“Kendala selama kuliah online yaitu jaringan dan kuota karena tidak semua mahasiswa punya jaringan yang bagus ditempat tinggalnya, dan tidak semua orang mampu beli terus kuota”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Putu Rediwiska, tidak semua mahasiswa memiliki akses internet yang bagus terutama dengan teman-teman yang tempat tinggalnya jauh dari kota dan juga memiliki kesulitan akan ekonominya.

4. Apa kendala yang terjadi jika terdapat tugas kelompok?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Putu Rediwiska mengatakan bahwa:

“Komunikasi sesama anggota kelompok tidak berjalan optimal, karena ada beberapa anggota kelompok yang tidak aktif didalam wa grup”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Putu Rediwiska, diskusi kelompok kurang optimal tergantung pada keaktifan anggota kelompok yang tidak aktif saat diskusi berlangsung di dalam grup

5. Mengapa saat kuliah online berlangsung banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera nya?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Putu Rediwiska mengatakan bahwa:

“Karena efek dari kuliah online yang tidak berinteraksi secara langsung, membuat mahasiswa malas untuk *oncam*”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Putu Rediwiska, mahasiswa tidak menyalakan kamera karena malas berinteraksi secara virtual dikarenakan efek dari kuliah online.

4.4.8 Wawancara Dengan Orang Kedelapan

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kuliah online di masa Pandemi *covid-19*?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Muh Fahrezy Asri mengatakan bahwa:

“Kuliah online menimbulkan pro dan kontra tersendiri, untuk hal yang positif kuliah online bisa dilakukan di rumah sehingga kami bisa dekat dengan keluarga yang ada di rumah, akan tetapi dari sisi negatif kami tidak bisa berdiskusi seperti kuliah pada umumnya dengan bertatap muka secara langsung, belum lagi terdapat hambatan lainnya yang membuat kuliah ini terganggu”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Muh Fahrezy Asri, kuliah online memiliki pro dan kontra tersendiri, yang dimana sisi positifnya perkuliahan lebih efisien karena hanya dari rumah perkuliahan bisa tetap berjalan dan makin dekat dengan anggota keluarga di rumah, di sisi

negatifnya perkuliahan mengalami kendala karena mahasiswa sulit untuk berdiskusi.

2. Bagaimana pendapat anda terhadap penjelasan dosen mengenai materi yang dijelaskan selama perkuliahan berlangsung?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Muh Fahrezy Asri mengatakan bahwa:

“sudah jelas dan dapat dipahami”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Muh Fahrezy Asri, tidak memiliki kendala sama sekali dan sudah jelas dan paham akan penyampaian materi oleh dosen.

3. Apa kendala yang dialami ketika kuliah online berlangsung dan bagaimana anda mengatasi jika terdapat masalah pada kuliah online?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Muh Fahrezy Asri mengatakan bahwa:

“Kendala yang saya alami ketika kuliah online salah satu nya ketidakstabilan jaringan yang biasa tiba" down membuat saya tidak dapat masuk mengikuti perkuliahan”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Muh Fahrezy Asri, jaringan yang biasanya bagus tiba-tiba berubah menjadi jelek membuat nya tidak dapat masuk perkuliahan atau melewatkan perkuliahan.

4. Apa kendala yang terjadi jika terdapat tugas kelompok?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Muh Fahrezy Asri mengatakan bahwa:

“Salah satu dari anggota kerja kelompok tidak berkontribusi atau tidak ikut dalam kerja kelompok”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Muh Fahrezy Asri, kendala utama saat terdapat tugas kelompok yaitu dimana salah satu dari teman kelompok tidak ikut berkontribusi dengan kelompok.

5. Mengapa saat kuliah online berlangsung banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera nya?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Muh Fahrezy Asri mengatakan bahwa:

“Persoalan lemahnya sinyal menjadi alasan yang banyak diutarakan terkait dengan sengajanya mematikan kamera, sehingga mahasiswa beranggapan tak begitu memungkinkan untuk menghidupkan kamera di kala sinyal tidak kuat”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Muh Fahrezy Asri, permasalahan utama disaat kuliah online berlangsung yaitu lemahnya sinyal menjadi alasan kuat kenapa banyak yang mematikan kamera nya saat perkuliahan berlangsung.

4.4.9 Wawancara Dengan Orang Kesembilan

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kuliah online di masa Pandemi *covid-19*?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Aulia Amalia Putri B.Mage mengatakan bahwa:

“Menurut saya proses kuliah online di masa pandemi ini ada positif dan negatifnya, positif nya yaitu bisa dilakukan di rumah sehingga kita bisa dekat dengan keluarga yang ada di rumah, lalu di sisi negatifnya itu kita tidak bisa berdiskusi seperti kuliah pada umumnya dengan bertatap muka secara langsung bersama teman dan dosen, dan belum lagi permasalahan yang sering terjadi seperti jaringan yang tidak stabil dan kuota yg terbatas sehingga membuat kuliah online ini terganggu”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Aulia Amalia Putri B.Mage, kuliah online memiliki sisi positif dan sisi negatif-nya, yang dimana sisi positifnya kita bisa lebih dekat dengan keluarga yang dirumah, tetapi di sisi negatif-nya perkuliahan jadi kurang maksimal dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil, kuota yang terbatas dan diskusi perkuliahan juga terganggu.

2. Bagaimana pendapat anda terhadap penjelasan dosen mengenai materi yang dijelaskan selama perkuliahan berlangsung?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Aulia Amalia Putri B.Mage mengatakan bahwa:

“Menurut saya materi materi yang dosen jelaskan biasanya ada yg jelas dan ada juga tidak jelas, dan juga ada beberapa dosen yang hanya memberi materi dan tidak menjelaskan dan langsung memberikan tugas”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Aulia Amalia Putri B.Mage, tergantung pada cara dosen memberikan materi perkuliahan, karena ada yang hanya memberikan tugas tanpa penjelasan materi sama sekali.

3. Apa kendala yang dialami ketika kuliah online berlangsung dan bagaimana anda mengatasi jika terdapat masalah pada kuliah online?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Aulia Amalia Putri B.Mage mengatakan bahwa:

“Kendala yang biasa saya alami itu jaringan yang tidak stabil dan cara saya mengatasinya meminta tolong dengan teman mengscreenshot materi yg telah di tampilkan di aplikasi zoom atau google meet”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Aulia Amalia Putri B.Mage, permasalahan utamanya ada pada koneksi jaringan yang tidak stabil dan

solusi untuk mengatasinya dengan meminta tolong untuk screenshot materi jika ada yang terlewatkan.

4. Apa kendala yang terjadi jika terdapat tugas kelompok?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Aulia Amalia Putri B.Mage mengatakan bahwa:

“Kendala yang biasa muncul dalam kerja kelompok kuliah online itu jika setiap anggota kelompok hanya mengandalkan satu sama lain sehingga pengerjaan tugas pun tertunda karena seluruh anggota saling menunggu anggota lain untuk mulai mengerjakan tugas. Padahal tugas kelompok yang dikerjakan bersama-sama akan terasa lebih ringan dibanding dikerjakan secara individu. Kalau hanya mengandalkan satu sama lain, alur pekerjaan tugas bisa menjadi tidak jelas, menghasilkan kebingungan saat menjelaskan nanti”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Aulia Amalia Putri B.Mage, masalah utama disaat terdapat tugas kelompok yaitu dimana anggota kelompok hanya berharap atau mengandalkan satu sama lain yang akhirnya tugas kelompok pun tertunda atau kurang maksimal karena saling menunggu anggota kelompok lainnya padahal jika semua kompak dalam tugas kelompok akan lebih mudah dipahami bersama.

5. Mengapa saat kuliah online berlangsung banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera nya?

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Aulia Amalia Putri B.Mage mengatakan bahwa:

“Menurut saya mungkin karena jaringan nya yang tidak stabil dan ada yang berada diluar rumah sehingga itulah yang menyebabkan mahasiswa tidak menyalakan kamera nya”

Berdasarkan jawaban yang diberikan Aulia Amalia Putri B.Mage kenapa banyak mahasiswa yang mematikan kamera dikarenakan ada beberapa

teman-teman mahasiswa yang berada di luar rumah dan juga jaringan internet yang tidak stabil,

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis hasil penelitian dalam bentuk deskriptif analisis dengan membandingkan serta menganalisa sesuai dengan teori yang ada sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan mahasiswa manajemen Universitas Bosowa bahwa kuliah online punya sisi baik dan buruk tersendiri, yang dimana sisi baiknya perkuliahan dapat dilakukan dirumah dan sisi buruknya dapat dipahami bahwa permasalahan dan kendala selama kuliah online cukup tinggi, yang dimana beberapa penyebabnya mempengaruhi perkuliahan dimulai koneksi jaringan internet yang tidak stabil terutama mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil jauh dari kota yang bisa menyebabkan mahasiswa melewatkan perkuliahan, pembagian materi perkuliahan yang rumit ketika ada tugas kelompok, sehingga ada beberapa mahasiswa yang terkendala.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada Nunung Wardani bahwa, Kuliah online menimbulkan pro dan kontra tersendiri, untuk hal positif-nya yaitu kuliah online bisa dilakukan di rumah sehingga kita bisa terhindar dari virus *covid-19*, akan tetapi sisi negatif-nya kita tidak bisa berdiskusi secara langsung seperti pada umumnya.

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa selama kuliah online berlangsung di masa pandemi *covid-19* menimbulkan sisi baik dan sisi buruk

yaitu: sisi baiknya adalah perkuliahan bisa berlangsung dirumah sehingga kita terhindar dari penyebaran virus *covid-19*, sedangkan sisi buruknya ada beberapa mahasiswa yang mengalami kesulitan terutama yang berada di daerah karena terkendala koneksi jaringan internet.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi mahasiswa/i Pembelajaran Daring di masa Pandemi *Covid-19* dapat disimpulkan:

1. Persepsi mahasiswa terhadap kuliah online dimasa Pandemi *Covid-19* termasuk dalam kategori kurang baik karena secara keseluruhan proses pembelajaran daring pada masa *covid-19* dimulai dari permasalahan pengaruh kualitas gadget, mahasiswa yang kurang memahami teknologi, waktu belajar yang terbatas, serta kurangnya pemahaman mahasiswa/i terhadap materi perkuliahan.
2. Kendala utama selama kuliah online berlangsung yaitu terkendalanya koneksi jaringan internet terutama mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil dan jauh dari kota sehingga menyulitkan mahasiswa selama perkuliahan seperti melewatkan perkuliahan, melewatkan penjelasan materi dosen karena jaringan yang tidak stabil, dan diskusi tugas kelompok yang kurang maksimal.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, diantaranya:

1. Diharapkan pentingnya evaluasi mengenai persiapan belajar secara daring baik itu dari pihak pendidik maupun dari pihak peserta didik. Karena, perkuliahan secara daring yang diterapkan di tengah pandemi Covid-19

umumnya masih sulit dijalankan bagi peserta didik yang kurang memahami tentang teknologi.

2. Bagi pendidik dan peserta didik pentingnya motivasi dalam proses belajar, bahan ajar, pelaksanaan, serta evaluasi permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik guna meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran daring.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan rumusan masalah yang lebih mendalam terkait dengan proses pembelajaran daring.



UNIVERSITAS
BOSOWA

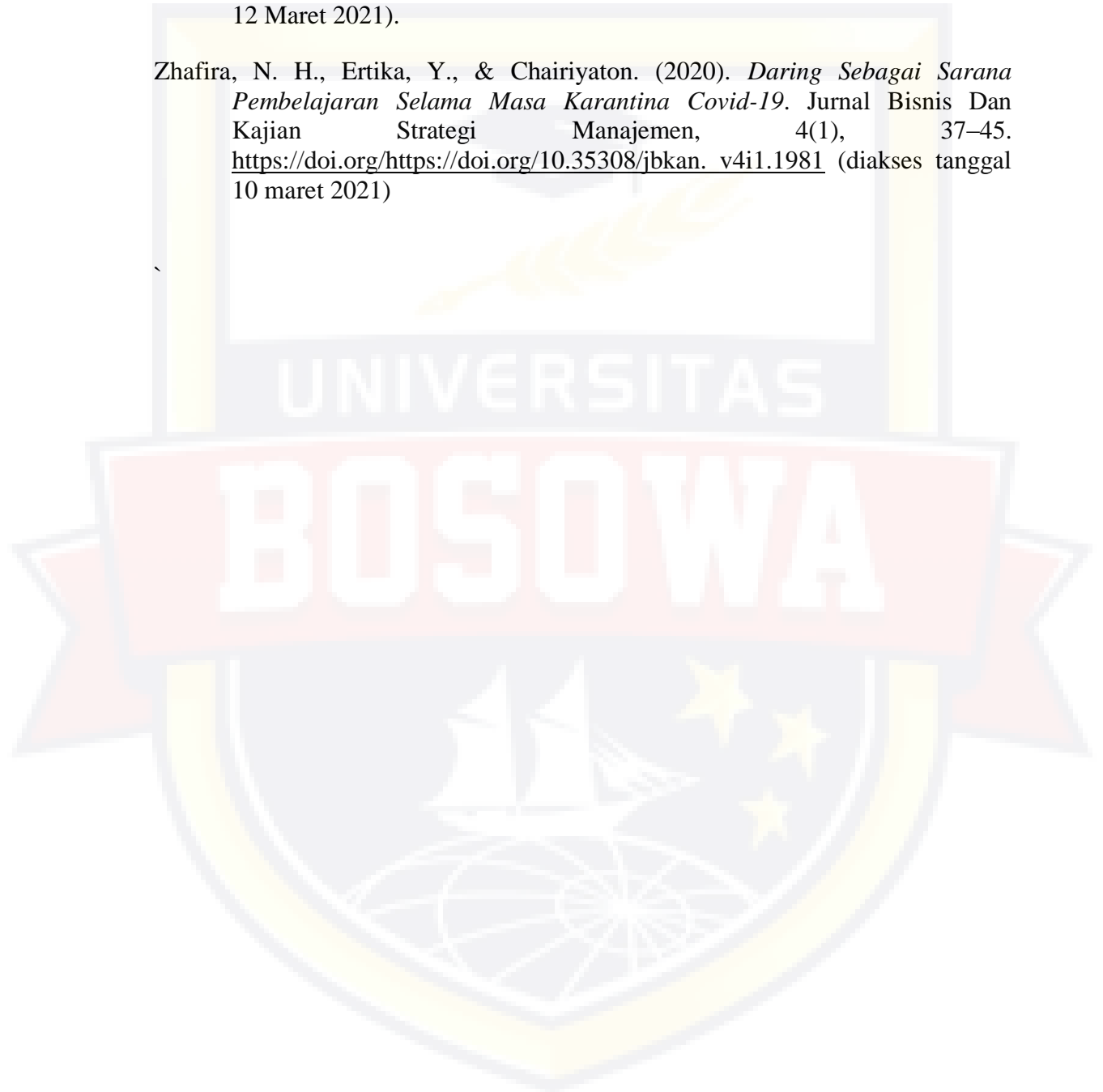
DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). *The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar.”* *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9> (diakses tanggal 05 maret 2021)
- Adijaya, N., & Santosa, L. P. (2018). *Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online*. *Wanastra*, 10(2), 105–110.
- Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. “*Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran.*” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7(5).
- Anhusadar La Ode. (2020). *Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19*. <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9609> (diakses tanggal 10 maret 2021)
- Dijaya, N., & Santosa, L. P. (2018). *Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online*. *Wanastra*, 10(2), 105–110.
- Hadi, “*Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19*” *Jurnal Zarah*, Vol. 8 No.2 (2020). DOI:<https://doi.org/10.31629/zarah.v8i2.2464> (diakses tanggal 15 maret 2021)
- Hamali. 2016. *Pengertian Sumber Daya Manusia*. www.repository.bsi.ac.id (diakses tanggal 10 Maret 2021).
- Hikmawati Fenti. (2018). *Metodologi penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Lexy J. Moleong, (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Digilib.uinsby.ac.id (diakses tanggal 31 maret 2020)
- Mapilindo, Anim. (2020). *Persepsi Mahasiswa Fkip Tentang Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/semnasmudi/article/view/1497> (diakses tanggal 05 maret 2021)
- Ningsih Sulia. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/view/15450> (diakses tanggal 10 maret 2021)
- Siadari, Coki. 2018. *Sumber Dan Jenis Data*. www.kumpulanpengertian.com (diakses tanggal 05 maret 2021).

Sugiyono. 2016. *Penelitian Kepustakaan*. www.elib.unikom.ac.id (diakses tanggal 12 Maret 2021).

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. www.repository.unpas.ac.id (diakses tanggal 12 Maret 2021).

Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). *Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19*. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1), 37–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.35308/jbkan.v4i1.1981> (diakses tanggal 10 maret 2021)



LAMPIRAN



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Identitas Narasumber pertama

Nama : Nunung Wardani
NIM : 4518012136
Jurusan : Manajemen
Hari/Tanggal wawancara : Jumat 30 Juli 2021
Pukul : 22:50

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kuliah online di masa pandemi *covid-19* ?
2. Bagaimana pendapat anda terhadap masalah terhadap penjelasan dosen mengenai materi yang dijelaskan selama perkuliahan berlangsung ?
3. Apa kendala yang dialami ketika kuliah online berlangsung dan bagaimana anda mengatasi jika terdapat masalah pada kuliah online ?
4. Apa kendala yang terjadi jika terdapat tugas kelompok?
5. Mengapa saat kuliah online berlangsung banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera nya?

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Identitas Narasumber pertama

Nama	: Nahda Indah Sari
NIM	: 4518012158
Jurusan	: Manajemen
Hari/Tanggal wawancara	: Jumat 30 Juli 2021
Pukul	: 13:40

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kuliah online di masa pandemi *covid-19* ?
2. Bagaimana pendapat anda terhadap masalah terhadap penjelasan dosen mengenai materi yang dijelaskan selama perkuliahan berlangsung ?
3. Apa kendala yang dialami ketika kuliah online berlangsung dan bagaimana anda mengatasi jika terdapat masalah pada kuliah online ?
4. Apa kendala yang terjadi jika terdapat tugas kelompok?
5. Mengapa saat kuliah online berlangsung banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera nya?

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Identitas Narasumber pertama

Nama	: Lisna
NIM	: 4518012158
Jurusan	: Manajemen
Hari/Tanggal wawancara	: Rabu 28 Juli 2021
Pukul	: 21:00

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kuliah online di masa pandemi *covid-19* ?
2. Bagaimana pendapat anda terhadap masalah terhadap penjelasan dosen mengenai materi yang dijelaskan selama perkuliahan berlangsung ?
3. Apa kendala yang dialami ketika kuliah online berlangsung dan bagaimana anda mengatasi jika terdapat masalah pada kuliah online ?
4. Apa kendala yang terjadi jika terdapat tugas kelompok?
5. Mengapa saat kuliah online berlangsung banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera nya?

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Identitas Narasumber pertama

Nama : Sri Reski
NIM : 4519012126
Jurusan : Manajemen
Hari/Tanggal wawancara : Kamis 29 Juli 2021
Pukul : 15:34

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kuliah online di masa pandemi *covid-19* ?
2. Bagaimana pendapat anda terhadap masalah terhadap penjelasan dosen mengenai materi yang dijelaskan selama perkuliahan berlangsung ?
3. Apa kendala yang dialami ketika kuliah online berlangsung dan bagaimana anda mengatasi jika terdapat masalah pada kuliah online ?
4. Apa kendala yang terjadi jika terdapat tugas kelompok?
5. Mengapa saat kuliah online berlangsung banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera nya?

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Identitas Narasumber pertama

Nama	: Nahly Ihza Ilmullah Malik
NIM	: 4519012135
Jurusan	: Manajemen
Hari/Tanggal wawancara	: Jumat 30 Juli 2021
Pukul	: 13:36

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kuliah online di masa pandemi *covid-19* ?
2. Bagaimana pendapat anda terhadap masalah terhadap penjelasan dosen mengenai materi yang dijelaskan selama perkuliahan berlangsung ?
3. Apa kendala yang dialami ketika kuliah online berlangsung dan bagaimana anda mengatasi jika terdapat masalah pada kuliah online ?
4. Apa kendala yang terjadi jika terdapat tugas kelompok?
5. Mengapa saat kuliah online berlangsung banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera nya?

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Identitas Narasumber pertama

Nama	: Adlan Fadhillah
NIM	: 4519012116
Jurusan	: Manajemen
Hari/Tanggal wawancara	: Kamis 29 Juli 2021
Pukul	: 14:58

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kuliah online di masa pandemi *covid-19* ?
2. Bagaimana pendapat anda terhadap masalah terhadap penjelasan dosen mengenai materi yang dijelaskan selama perkuliahan berlangsung ?
3. Apa kendala yang dialami ketika kuliah online berlangsung dan bagaimana anda mengatasi jika terdapat masalah pada kuliah online ?
4. Apa kendala yang terjadi jika terdapat tugas kelompok?
5. Mengapa saat kuliah online berlangsung banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera nya?

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Identitas Narasumber pertama

Nama	: Putu Rediwiska
NIM	: 4519012132
Jurusan	: Manajemen
Hari/Tanggal wawancara	: Kamis 29 Juli 2021
Pukul	: 17:15

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kuliah online di masa pandemi *covid-19* ?
2. Bagaimana pendapat anda terhadap masalah terhadap penjelasan dosen mengenai materi yang dijelaskan selama perkuliahan berlangsung ?
3. Apa kendala yang dialami ketika kuliah online berlangsung dan bagaimana anda mengatasi jika terdapat masalah pada kuliah online ?
4. Apa kendala yang terjadi jika terdapat tugas kelompok?
5. Mengapa saat kuliah online berlangsung banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera nya?

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Identitas Narasumber pertama

Nama	: Muh Fahrezy Asri
NIM	: 4519012138
Jurusan	: Manajemen
Hari/Tanggal wawancara	: Jumat 30 Juli 2021
Pukul	: 14:31

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kuliah online di masa pandemi *covid-19* ?
2. Bagaimana pendapat anda terhadap masalah terhadap penjelasan dosen mengenai materi yang dijelaskan selama perkuliahan berlangsung ?
3. Apa kendala yang dialami ketika kuliah online berlangsung dan bagaimana anda mengatasi jika terdapat masalah pada kuliah online ?
4. Apa kendala yang terjadi jika terdapat tugas kelompok?
5. Mengapa saat kuliah online berlangsung banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera nya?

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Identitas Narasumber pertama

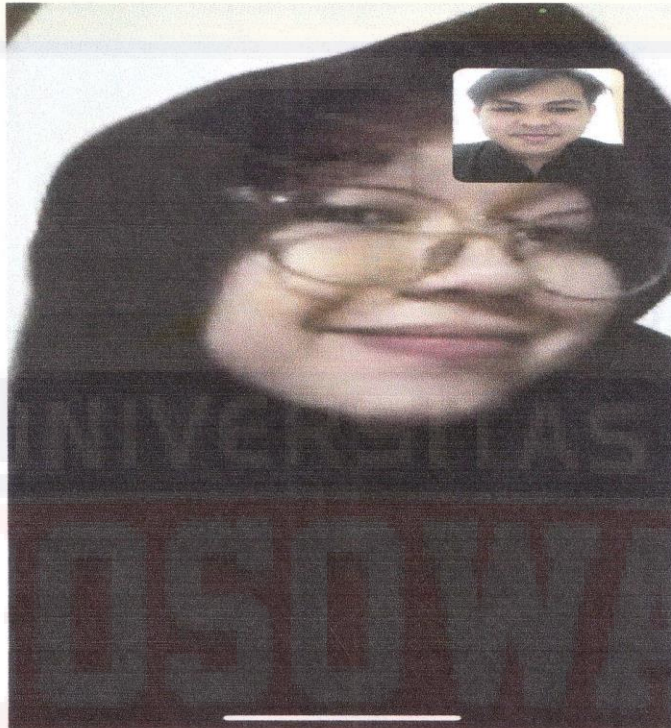
Nama	: Aulia Amalia Putri B.Mage
NIM	: 4519012129
Jurusan	: Manajemen
Hari/Tanggal wawancara	: Jumat 30 Juli 2021
Pukul	: 13:44

B. Daftar Pertanyaan

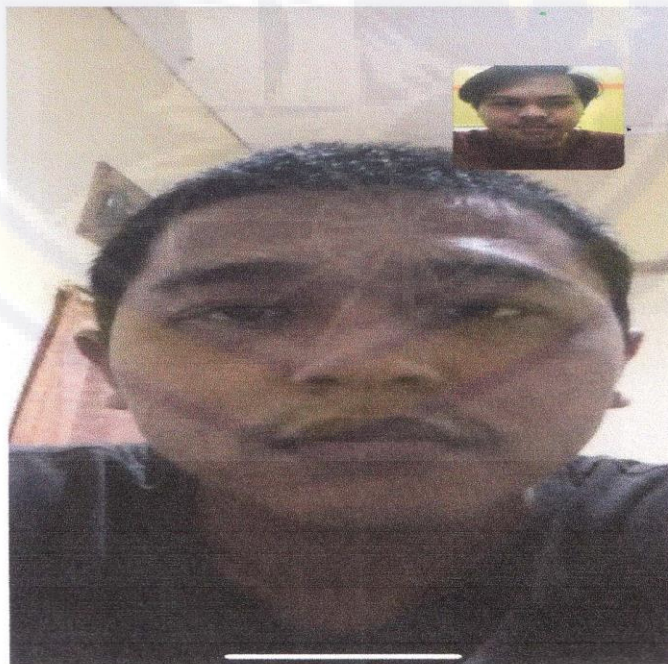
1. Bagaimana pendapat anda terhadap kuliah online di masa pandemi *covid-19* ?
2. Bagaimana pendapat anda terhadap masalah terhadap penjelasan dosen mengenai materi yang dijelaskan selama perkuliahan berlangsung ?
3. Apa kendala yang dialami ketika kuliah online berlangsung dan bagaimana anda mengatasi jika terdapat masalah pada kuliah online ?
4. Apa kendala yang terjadi jika terdapat tugas kelompok?
5. Mengapa saat kuliah online berlangsung banyak mahasiswa yang tidak menyalakan kamera nya?

**DOKUMENTASI SAAT MELAKUKAN WAWANCARA SECARA
ONLINE**

Wawancara dengan Nunung Wardani:



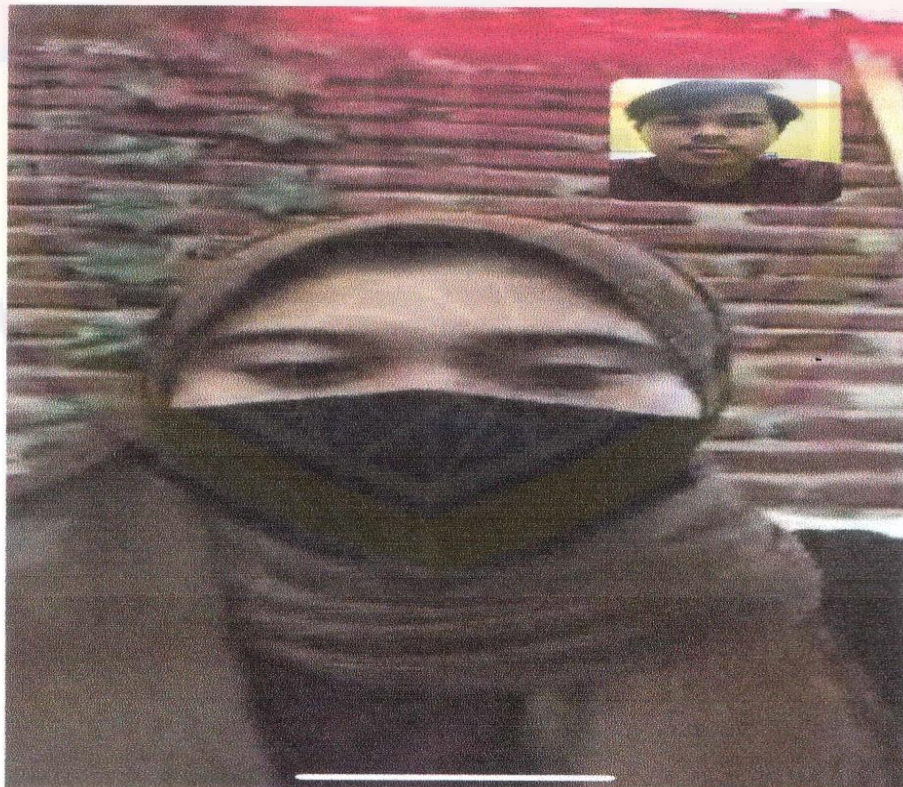
Wawancara dengan Putu Rediwiska:



Wawancara dengan Lisna:



Wawancara dengan Sri Reski:



UNIVERSITAS BOSOWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASME

NOMOR : A. 1097 /FEB/UNIBOS/IX/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama	: Suriyadi Kamaruddin
Stambuk	: 4517012017
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi Dan Bisnis / Manajemen

Dinyatakan bebas dari Plagiasme dengan batas maximal 30 %, dengan rincian skripsi 26 % dan Jurnal 29 %, yang berhubungan skripsi dengan judul:

"Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa)".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 2 September 2021

Dekan

Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., M.H.

NIDN. 09 07077003

FORMULIR PENGAJUAN PENERBITAN

Nama Lengkap : Suriyadi Kamaruddin
 Stambuk : 4517012017
 Alamat : Jln waduk Tunggu Pampang, antang, kec. Manggala, kota Makassar, Sulawesi Selatan 90233
 Telpon/HP : 082195013726
 E -mail : suriyadipoetra@gmail.com

"Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa)".

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benar bahwa:

1. Naskah yang diserahkan adalah karya asli dan bebas dari fabrikasi, plagiasi, duplikasi dan pelanggaran hak cipta data/isi.
2. Naskah belum pernah diterbitkan dan tidak sedang dipertimbangkan oleh penerbit lain
3. Apabila dikemudian hari ada implikasi terhadap hal-hal yang disebutkandi atas, bukan menjadi tanggung jawab Penerbit dan Dewan Editor.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan jujur dan bertanggung jawab,

Makassar, 2 September 2021



Suriyadi Kamaruddin